

## ABSTRAK

OOM HUMAIROH. 2021. **Analisis Berpikir *Pseudo* Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpikir *pseudo* peserta didik dan faktor yang menyebabkannya dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan soal pemecahan masalah matematika dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah soal pemecahan masalah matematika dan pedoman wawancara. Penentuan subjek berdasarkan hasil tes pemecahan masalah matematika peserta didik yang mampu memenuhi empat langkah pemecahan masalah dan mewakili setiap kategori berpikir *pseudo* yaitu berpikir *pseudo*-benar dan *pseudo*-salah, serta dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap. Teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa subjek yang mengalami berpikir *pseudo*-benar mampu memberikan jawaban benar namun belum mampu menjelaskan pekerjaannya dengan tepat pada langkah memahami, merencanakan, terutama pada saat melaksanakan rencana subjek tidak dapat menjustifikasikan konsep yang digunakannya. Selain itu saat memeriksa kembali subjek memberikan jawaban benar tetapi keliru mengidentifikasi hal yang ditanyakan sehingga proses yang dilakukan juga tidak tepat. Sedangkan subjek berpikir *pseudo* salah belum mampu memberikan jawaban yang benar pada setiap langkah pemecahan masalah akan tetapi setelah dilakukan refleksi subjek mampu memperbaiki kesalahannya sehingga dapat menyelesaikan masalah dan memberikan jawaban yang benar. Proses refleksi dilakukan dengan *defragmenting* untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Faktor yang dominan pada subjek yang mengalami *pseudo* benar adalah faktor kebiasaan sedangkan faktor yang paling dominan pada subjek yang mengalami *pseudo* salah adalah faktor hilangnya tahap kontrol.

Kata kunci: Berpikir *pseudo*-benar, Berpikir *pseudo*-salah, Pemecahan Masalah Matematika